

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah PT Madubaru

Dahulu kala, di kota Yogyakarta memiliki 17 pabrik gula diantaranya pabrik gula Padokan, Ganjuran, Kedaton, Mlati, Cebongan, Medari, dan lain-lain yang dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1942 seluruh pabrik gula tersebut dikuasai oleh Jepang, hingga tersisa 12 pabrik yang masih beroperasi.

Setelah Indonesia Merdeka dibangun kembali pabrik gula Padokan sebagai pabrik Gula Madukismo dalam bentuk badan usaha Perseroan Terbatas yang diberi nama Pabrik Pabrik Gula Madubaru PT atau P2G Madubaru PT yang memprakarsai Sri Sultan Hamengkubuwono IX pada tahun 1955 yang diresmikan oleh Presiden RI Pertama Ir. Soekarno pada tanggal 29 Mei 1958. Ada 2 pabrik yang berada di P2G Madubaru PT, yaitu Pabrik Gula (PG) Madukismo dan Pabrik Spirtus (PS) Madukismo. Terdapat 3 tujuan dari berdirinya pabrik tersebut, diantaranya:

1. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang telah berhenti di pabrik gula karena hilangnya pabrik-pabrik gula saat masa penjajahan.
2. Menambah kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar Yogyakarta.
3. Menambah pendapatan pemerintah daerah maupun pusat.

Di tahun 1958 Pabrik Gula dan Pabrik Spirtus Madukismo memulai awal beroperasi. Dikarenakan Pabrik Gula Madukismo dalam taraf percobaan, maka Pabrik Spirtus Madukismo menggunakan bahan baku tetes tebu dari Pabrik Gula Gondang.

Pada tahun 1962 Pabrik Spirtus Madukismo mulai beroperasi dengan mengambil tetes tebu dari Pabrik Gula Madukismo. Pada saat pemerintah Republik Indonesia membuat kebijakan untuk mengambalalih semua perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia, baik perusahaan asing maupun perusahaan swasta. Di tahun 1962 PG Madubaru statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN).

Pemerintah membentuk badan yang mengelola pabrik-pabrik gula yang ada di Indonesia dengan sebutan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara (BPU-PPN). PG Madubaru membentuk perusahaan menjadi Perseroan Terbatas dengan nama P2G Madubaru PT karena BPU-PPN bubar di tahun 1966.

Di tahun 1966-1984 P2G Madubaru PT telah kembali menjadi Perusahaan Swasta dengan saham yang dimiliki oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebesar 75% dan 25% dimiliki oleh Pemerintah RI (Departemen Pertanian RI). Tertanggal pada 4 Maret 1984 sampai 24 Februari 2004 P2G Madubaru mengadakan kontrak *management* dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Di tahun 1999 P2G Madubaru PT telah berubah namanya menjadi PT Madubaru hingga sampai sekarang.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) merupakan salah satu BUMN milik Departemen Keuangan RI. Pada saat itu saham yang dimiliki oleh Sri Sultan

Hamengkubuwono X sebesar 65% dan 35% dimiliki oleh Pemerintah yang dikuasai oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia. Di tanggal 24 Februari 2004 sampai sekarang PT Madubaru sudah menjadi perusahaan yang mandiri dan dikelola secara profesional dan independent.

3.1.2 Visi dan Misi PT Madubaru

(1) Visi PT Madubaru

PT Madubaru menjadi perusahaan Agro Industri yang unggul di Indonesia dengan petani sebagai mitra sejati.

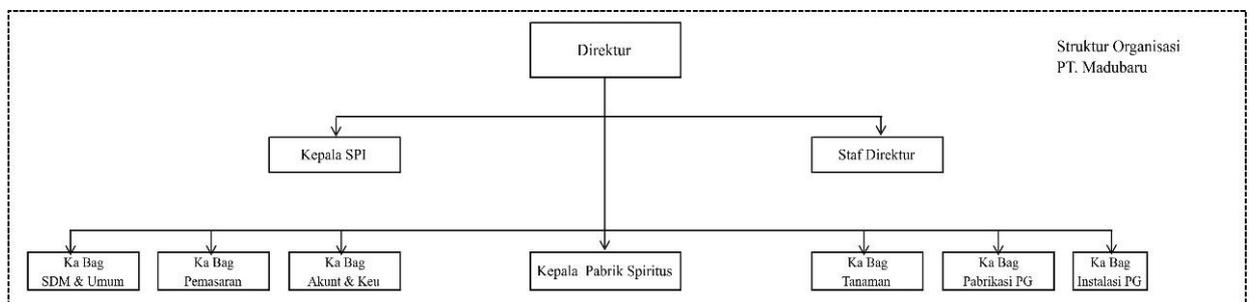
(2) Misi PT Madubaru

1. Menghasilkan gula dan *etanol* yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat dan industri di Indonesia.
2. Menghasilkan produk dengan memanfaatkan teknologi yang maju ramah lingkungan, dikelola secara profesional dan inovatif, memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan serta mengutamakan kemitraan dengan petani.
3. Mengembangkan produk atau bisnis baru yang mendukung bisnis inti.
4. Menempatkan karyawan dan *stake holders* lainnya sebagai bagian terpenting dalam proses penciptaan keunggulan perusahaan dan pencapaian *share holder values*.

3.1.3 Struktur Organisasi

(1) Struktur Organisasi PT Madubaru

PT Madubaru merupakan induk organisasi dari Pabrik Gula Madukismo dan Pabrik Spirtus yang berbentuk Perseroan Terbatas. Direktur merupakan pimpinan tertinggi dari PT Madubaru yang membawahi langsung kepala bagian. Berikut susunan dari struktur organisasi PT Madubaru:

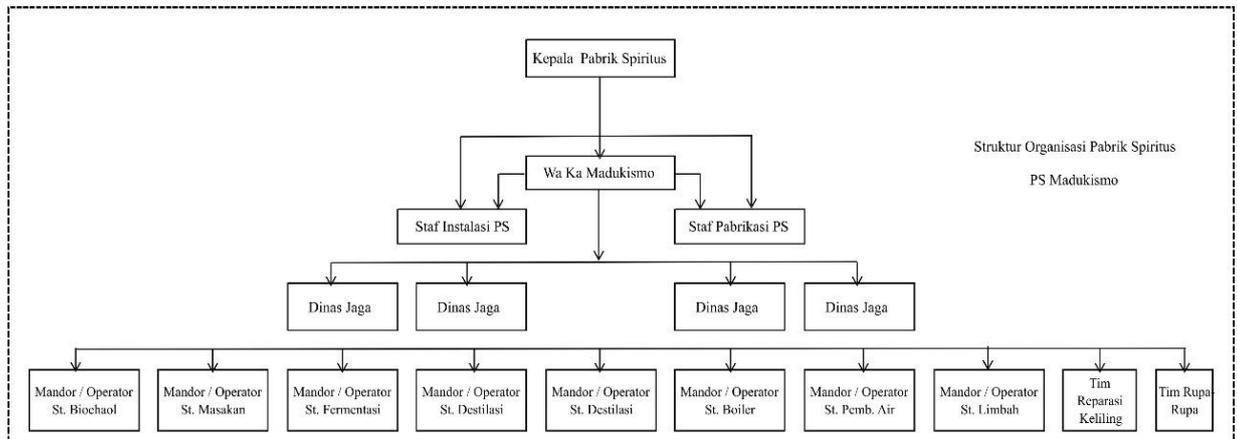


Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Madubaru

Sumber: Arsip PS Madukismo

(2) Struktur Organisasi PS Madukismo

Struktur organisasi PS Madukismo dipimpin oleh seorang Kepala Pabrik Alkohol dan Spirtus yang bertanggung jawab atas jalannya proses produksi alkohol dan spirtus serta produk lainnya yang dihasilkan oleh PS madukismo. Kepala Pabrik Spirtus Madukismo dibantu oleh staf-staf, agar lebih jelas berikut struktur organisasi dari PS Madukismo:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PS Madukismo

Sumber: Arsip PS Madukismo

Berikut penjelasan wewenang atau tugas dari departemen di PS Madukismo:

1. Kepala pabrik spiritus tugasnya melakukan perencanaan produksi, mengendalikan proses produksi alkohol dan spiritus untuk memenuhi target, mengawasi mutu produk, melakukan kebijakan direktur dalam kebijakan produksi alkohol spiritus.
2. Wakil Kepala Pabrik Spiritus adalah mengawasi serta merencanakan jalannya proses produksi secara keseluruhan dan membantu tugas kepala pabrik di bidang produksi spiritus dan alkohol.
3. Staf Pabrik tugasnya mengontrol dan mengawasi permasalahan peralatan mesin-mesin saat digunakan untuk berproduksi, mengawasi dan mengontrol listrik yang terdapat pada mesin yang digunakan untuk produksi, bertanggungjawab atas teknologi yang digunakan pada saat produksi serta pengolahan limbah sehingga tidak mengganggu lingkungan, mengawasi proses produksi agar kualitas yang dihasilkan sesuai dengan target.

4. Dinas jaga tugasnya mengkoordinir semua operator atau mandor yang ada di setiap stasiun dan dilakukan pada setiap shift agar semua terkontrol dengan baik.
5. Mandor atau Operator tugasnya mengawasi dan bertanggungjawab atas kelangsungan proses produksi di setiap stasiun.

3.1.4 Kepegawaian dan Jaminan Kesejahteraan Karyawan

(1) Kepegawaian

Di Pabrik Spirtus Madukismo karyawan dibedakan menjadi 2 golongan yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Kepegawaian yang berada di PS Madukismo sebanyak 80 orang belum termasuk karyawan Borongan, untuk penjelasannya sebagai berikut:

a. Karyawan Tetap

Disebut karyawan tetap karena mempunyai hubungan kerja di PT Madubaru sampai dengan masa pensiun. Karyawan tetap yang berada di PS Madukismo sebanyak 28 orang. Karyawan ini memiliki 2 macam yaitu:

1. Karyawan Pimpinan merupakan karyawan yang memiliki peran sebagai pimpinan di perusahaan serta mempunyai perjanjian secara perorangan untuk melakukan kerjasama. Karyawan Pimpinan yang berada di PS Madukismo sebanyak 4 orang.
2. Karyawan pelaksana merupakan karyawan yang direkrut oleh perusahaan yang memiliki tugas sebagai pelaksana di perusahaan serta

memiliki perjanjian untuk bekerjasama. Karyawan Pelaksana yang berada di PS Madukismo sebanyak 24 orang

b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan Tidak Tetap merupakan karyawan yang memiliki jangka waktu tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan atau disebut dengan Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT). Karyawan Tidak Tetap yang berada di PS Madukismo sebanyak 52 orang belum termasuk Karyawan Borongan. Karyawan ini dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) dalam pabrik merupakan karyawan yang memiliki waktu kerja pada saat melakukan proses produksi sehingga, waktu untuk karyawan tersebut pada musim giling atau suling di Pabrik Gula atau Pabrik Spirtus Madukismo. Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) dalam pabrik yang berada di PS Madukismo sebanyak 29 orang.
2. Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) di luar pabrik merupakan lawan dari KKWT dalam pabrik sehingga, karyawan tersebut melakukan pekerjaan yang tidak ada hubungan dengan proses produksi. Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) di luar pabrik yang berada di PS Madukismo sebanyak 23 orang.
3. Karyawan Borongan merupakan karyawan yang bekerja saat perusahaan memerlukan atau karyawan hanya bekerja saat ada pekerjaan borong.

(2) Jam kerja

Di Pabrik Spirtus Madukismo beroperasi selama 24 jam namun, dalam jam kerja dibagi menjadi 3 shift diantaranya:

1. Shift 1 bekerja mulai pukul 06.00-14.00 WIB
2. Shift 2 bekerja mulai pukul 14.00-22.00 WIB
3. Shift 3 bekerja mulai pukul 22.00-06.00 WIB

Di Pabrik Spirtus melakukan pergantian shift setiap seminggu sekali sedangkan, karyawan Non Shift bekerja mulai hari Senin s/d Kamis pukul 06.30-15.00 WIB pada hari Jumat s/d Sabtu mulai pukul 06.30-11.30 dan waktu istirahat dimulai pada pukul 11.30-12.30.

(3) Upah atau gaji

Di PT Madubaru upah atau gaji diberikan untuk karyawan dibagi menjadi 3 yaitu sesuai dengan golongan karyawan di pabrik tersebut diantaranya:

1. Golongan Karyawan Tetap menerima gaji pada setiap bulan.
2. Golongan Karyawan Tidak Tetap menerima gaji pada setiap dua minggu sekali.
3. Golongan Karyawan Borongan menerima gaji pada saat ada borongan di PT Madubaru.

Nominal upah atau gaji yang diberikan oleh PT Madubaru untuk karyawan tergantung dari jenis golongan serta kedudukannya yang ditentukan oleh Direktur. Di PT Madubaru untuk karyawan golongan borongan dihitung berdasarkan waktu lama saat melakukan kerja, namun untuk karyawan lainnya dihitung berdasarkan

peraturan yang berlaku. Karyawan bisa mendapatkan kenaikan pangkat berdasarkan prestasi kerja dan biasanya dilakukan setahun sekali.

(4) Jaminan Kesejahteraan Karyawan

Pimpinan PT Madubaru memberikan fasilitas dan jaminan sosial kepada karyawan dan keluarganya agar kehidupannya sejahtera, jaminan tersebut meliputi:

1. Rumah Dinas untuk karyawan tetap sedangkan karyawan yang tidak mendapat rumah dinas mendapat penggantian tunjangan untuk sewa rumah.
2. Untuk karyawan tetap yang sudah berumur 55 tahun dengan masa kerja 22 tahun akan mendapatkan uang pesangon sesuai dengan UU yang berlaku dan uang pensiun sebesar 75% dari gaji pokok dan semua dana pensiun telah dikelola oleh Dapen Nusindo.
3. PT Madubaru memberikan pakian dinas untuk karyawan di setiap tahun.
4. Selama lima hari dalam satu minggu untuk karyawan yang telah melakukan pekerjaan berat dan berbahaya diberikan jatah satu gelas susu.
5. Untuk karyawan tetap apabila mengalami kecelakaan dalam bekerja selama musim giling atau suling ada penggantian biaya pengobatan dan perawatan begitu juga untuk karyawan tidak tetap mendapatkan pengganti biaya pengobatan dan perawatan untuk rumah sakit kelas III dengan ketentuan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

6. Karyawan PT Madubaru sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya melalui Serikat Pekerja.
7. PT Madubaru memberikan fasilitas olahraga seperti lapangan tenis, tenis meja, lapangan voli dan sepak bola serta diberikan sarana kesenian untuk karyawan dan umum.
8. Bagi karyawan dan keluarga mendapatkan akomodasi dari perusahaan untuk melakukan kegiatan berekreasi.
9. Perusahaan juga memfasilitasi Taman Kanak-Kanak untuk karyawan dan umum.
10. PT Madubaru memberikan fasilitas Koperasi Karyawan.
11. Untuk semua karyawan dan keluarga diberikan Poliklinik dan Klinik KB.

3.1.5 Produk yang dijual

Di PT Madubaru khususnya di Pabrik Spirtus Madukismo menjual produk utama yaitu Alkohol dan Spirtus, namun ada beberapa barang yang menghasilkan nilai ekonomis. Daftar barang yang dijual dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1 Rincian Daftar Barang Penjualan di PS Madukismo.

Tabel 3.1 Rincian Daftar Barang Penjualan di PS Madukismo

No.	Nama Barang	Harga
1	Alkohol Murni kadar diatas 95%	Rp 36.875,00/liter
2	Alkohol Teknis kadar dibawah 95%	Rp 32.000,00/liter
3	Spirtus	Rp 12.125,00/liter
4	SDA (Special Denaturited Alcohol)	Rp 12.125,00/liter
5	Pucamadu	Rp 50,00/kg

PS Madukismo menentukan harga jual dengan beberapa ketentuan yang telah ditetapkan oleh Asosiasi Spirtus Ethanol Indonesia (ASENDO) terutama untuk produk alkohol dan spirtus. Untuk produk Alkohol Prima sebesar 95% keatas dikenai biaya cukai oleh Bea Cukai Perwakilan Pemerintah sebesar Rp 20.000,00/liter serta PPN 10% dari cukai ditambah provenew serta Asosiasi Alkohol namun untuk produk Alkohol Teknis dan Spirtus tidak dikenai biaya cukai, karena untuk Alkohol Teknis sebesar 95% kebawah.

Produk dari PS Madukismo untuk Alkohol dan Spirtus dijual melalui distributor maupun dijual langsung untuk konsumen. Untuk penjualan Alkohol dan Spirtus menggunakan tangki atau drum-drum dengan volume isi sebesar 200 liter namun untuk pengukurannya menggunakan jalan penimbang. Seorang distributor atau konsumen dapat membawa drum-drum yang ada di PS Madukismo dengan cara menyewa atau diperbolehkan untuk membawa sendiri.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Jenis Strategi Persediaan Bahan Baku di PS Madukismo

Di setiap perusahaan memiliki strategi perencanaan produksi yang diterapkan berbeda-beda, namun di PT Madubaru terutama di PS Madukismo juga menerapkan strategi atau rencana untuk Perencanaan Produksi agar sesuai dengan target. PS Madukismo memiliki 2 produk utama untuk dijual yaitu alkohol dan spirtus.

Pertama untuk pembuatan alkohol bahan baku yang digunakan yaitu tetes tebu atau *molasses*. Tetes tebu atau *molasses* merupakan hasil pengolahan dari PG Madukismo yang sudah melalui proses 3 kali kristalisasi yang sudah tidak digunakan lagi untuk pembuatan gula kemudian menjadi *molasses* atau sering disebut dengan tetes tebu kemudian dimanfaatkan oleh PS Madukismo yang digunakan untuk pembuatan alkohol.

Tetes tebu atau *molasses* yang tidak digunakan lagi untuk pembuatan gula langsung di simpan ke dalam tangki melalui pipa yang telah disalurkan. *Molasses* atau tetes tebu mempunyai tempat penyimpanan sendiri yaitu berupa tangki besar sebanyak 4 tangki sehingga *molasses* atau tetes tebu tidak memiliki perawatan karena *molasses* atau tetes tebu termasuk bahan pengawet jadi apabila disimpan sehari-hari atau berminggu-minggu bahkan bertahun-tahun akan tetep sama, namun *molasses* atau tetes tebu jangan sampai terkena air karena menyebabkan cairan *molasses* atau tetes tebu menjadi sangat cair sehingga tidak bisa digunakan.

Molasses atau tetes tebu disimpan dengan tangki yang berkapasitas 1 juta liter dan persediaan terakhir 7.598,71 ku. Untuk pengeluaran *molasses* atau tetes tebu

terdapat saluran pipa yang digunakan untuk mengeluarkan *molasses* atau tetes tebu berada di bawah sehingga barang yang pertama masuk ke dalam tangki akan keluar pertama.

Jenis strategi perencanaan produksi untuk tetes tebu atau *molasses* menerapkan pada penggunaan jumlah persediaan bahan baku yang tidak stabil karena kebutuhan tetes tebu atau *molasses* setiap hari yang berbeda saat melakukan proses produksi sesuai dengan jumlah rata-rata permintaan. Dikarenakan kebutuhan tetes tebu atau *molasses* setiap hari yang berbeda maka untuk penyimpanan persediaan bahan baku menggunakan tangki yang berkapasitas besar sehingga bisa meminimalisir apabila kebutuhan tetes tebu atau *molasses* meningkat.

Kedua dalam pembuatan spirtus bahan baku yang digunakan adalah berupa alkohol. Alkohol merupakan hasil produksi dari tetes tebu yang melalui beberapa proses hingga menjadi alkohol. Alkohol sendiri terdiri dari 2 jenis yaitu alkohol dengan kadar diatas 95% disebut dengan alkohol prima atau alkohol murni dan alkohol dengan kadar 95% kebawah disebut dengan alkohol teknis atau etil alkohol. Untuk pembuatan spirtus sendiri bahan baku yang digunakan adalah alkohol dengan kadar 95% ke bawah yang disebut dengan alkohol teknis atau etil alkohol.

Alkohol yang telah melalui beberapa proses kemudian di simpan langsung kedalam tangki yang kosong, sebelum dimasukan kedalam tangki yang kosong alkohol dipilih terlebih dahulu mana kadar yang diatas 95% dan kadar dibawah 95%. Alkohol tidak ada perawatan karena alkohol langsung dimasukan ke dalam

tangki yang berada di suatu ruangan hanya saja ruangan di sekitar tangki dibersihkan menggunakan sapu agar terlihat bersih.

Alkohol disimpan dalam tangki dengan jumlah tangki sebanyak 26 tangki alkohol prima dengan kapasitas yang berbeda dan 1 tangki alkohol teknis atau etil alkohol berkapasitas 1.000.000 liter. Untuk pengeluaran alkohol teknis atau etil alkohol menggunakan barang yang pertama masuk akan dikeluarkan dahulu karena apabila alkohol semakin lama ditimbun maka kualitas dari alkohol sendiri akan semakin bagus.

Jenis strategi perencanaan produksi untuk alkohol menerapkan penggunaan persediaan bahan baku yang tidak stabil, karena kebutuhan alkohol setiap hari atau setiap bulan yang berbeda saat melakukan proses produksi sesuai dengan permintaan konsumen. PS Madukismo menyimpan alkohol di tangki yang berkapasitas 1.000.000 liter yang berada di satu tangki karena untuk produk spirtus saat melakukan produksi hanya saat ada permintaan dari konsumen.

3.2.2 Kendala Strategi Persediaan di PS Madukismo

Dalam setiap penyimpanan barang baik barang mentah, barang jadi atau barang dalam proses akan mengalami kendala dalam penyimpanannya. PT Madubaru yang membawahi Pabrik Gula dan Pabrik Spirtus Madukismo ada tempat penyimpanan yang sebagian ada beberapa kendala.

PG Madukismo mempunyai tempat penyimpanan tetes tebu atau *molasses* yang akan digunakan dalam pembuatan alkohol. Dalam penyimpanan *molasses* atau tetes tebu kendala yang dihadapi oleh PS Madukismo adalah apabila terlalu

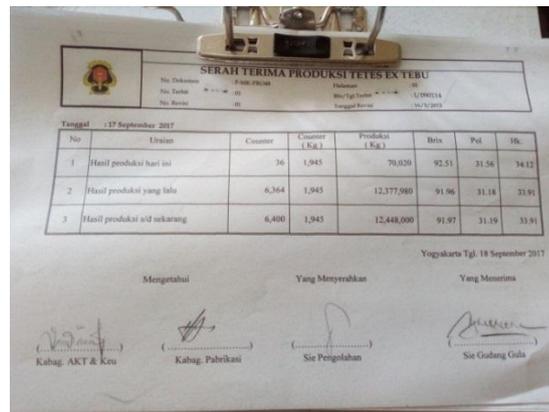
lama menyimpan *molasses* atau tetes tebu maka endapan yang paling bawah akan terlalu kental sehingga harus dicapur dengan air dengan takaran tertentu. Apabila tempat penyimpanan penuh dalam tangki penyimpanan maka akan di arahkan ke balong.

Untuk tempat penyimpanan alkohol terdapat kendala pada saat melakukan penyimpanan yaitu apabila suhu dalam tangki terlalu panas maka, alkohol mengalami penyusutan sehingga akan mengalami kerugian namun, penyusutan tersebut merupakan kendala yang sudah biasa karena penyusutan sendiri merupakan kendala secara alamiah yang sering terjadi.

3.2.3 Pencatatan Persediaan yang digunakan di PS Madukismo

Dalam setiap transaksi yang telah terjadi di PT Madubaru selalu mencatat transaksi yang telah terjadi. Untuk pencatatan tetes tebu atau *molasses* yang digunakan di PS Madukismo sebagai berikut:

1. Dokumen Serah Terima Produksi Tetes Ex Tebu adalah dokumen pencatatan yang digunakan untuk mencatat hasil tetes tebu atau *molasses* yang telah dihasilkan oleh PG Madukismo kemudian diserahkan ke bagian kantor gudang hasil selesai madukismo. Pencatatan ini menggunakan monitoring saldo yang di awasi oleh bagian Akuntansi, kabag. Pabrikasi, Sie Pengolahan, dan Sie Gudang gula.



No	Uraian	Counter	Counter (K.G.)	Produk (K.G.)	Berat	Pol	HS
1	Hasil produksi hari ini	36	1,945	70,020	92,51	31,56	34,12
2	Hasil produksi yang lalu	6,364	1,945	12,377,980	91,96	31,18	33,91
3	Hasil produksi s/d sekarang	6,400	1,945	12,448,000	91,97	31,19	33,91

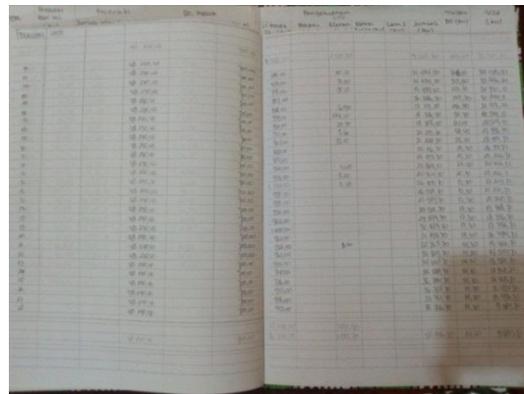
Yogyakarta Tgl. 18 September 2017

Mengetahui: Kabag. AKT & Kru
 Yang Menyebabkan: Kabag. Pabrikasi
 Yang Menorima: Sie Pengolahan
 Yang Menorima: Sie Gudang Gula

Gambar 3.3 Dokumen Serah Terima Tetes Tebu

Sumber: Arsip PG Madubaru

2. Buku Besar Pencatatan Tetes adalah dokumen pencatatan yang digunakan di kantor gudang hasil selesai madukismo untuk mencatat pengurangan persediaan tetes tebu atau *molasses* setiap hari.



Gambar 3.4 Dokumen Buku Besar Pencatatan Tetes

Sumber: Arsip Gudang Hasil Selesai Madukismo

3. Bon Barang Masuk (BBM) adalah dokumen pencatatan ini dibuat oleh penerima barang yaitu bagian PS Madukismo untuk mencatat pemasukan tetes tebu yang sesuai dengan jenis, mutu, spesifikasi, kuantitas dan jumlah barang yang diterima setiap hari pada saat proses produksi.

Tanggal	No. Bon	Jenis Barang	Uraian	Jumlah	Unit	Kategori	Kode Gudang	Kategori Gudang	Tanggal Masuk
26 Feb 18									
27 Feb 18									
28 Feb 18									
29 Feb 18									
30 Feb 18									
1 Maret 18									
2 Maret 18									

Gambar 3.5 Dokumen Bon Barang Masuk

Sumber: Arsip PS Madukismo

Untuk pencatatan bahan baku spirtus menggunakan Buku Induk Alkohol yaitu dokumen pencatatan yang digunakan untuk mencatat hasil alkohol atau persediaan alkohol serta pengeluaran yang telah terjadi baik alkohol Prima atau alkohol teknis atau etil alkohol dalam setiap hari. Buku Induk Alkohol mencatat ketika terjadi penyusutan serta melakukan pemeriksaan secara langsung di dalam tangki.

No	Tanggal	Jumlah	Uraian	Kategori	Kode Gudang	Kategori Gudang	Tanggal Masuk
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

Gambar 3.6 Buku Induk Alkohol

Sumber: Arsip Gudang Alkohol